

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

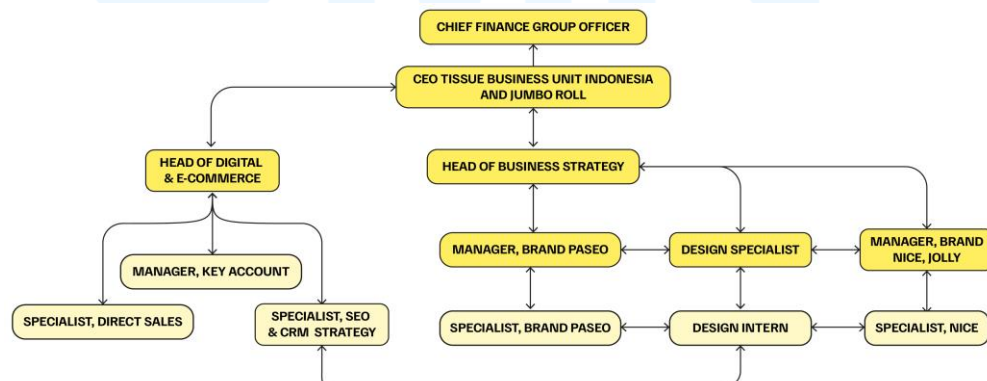
Pada proses magang ini, penulis berkedudukan sebagai *graphic designer intern*. Selama proses magang berlangsung, penulis mendapatkan berbagai kepercayaan dan tanggung jawab melalui *project* yang diberikan kepada penulis. Perancangan desain yang dikerjakan oleh penulis selama menjabat sebagai *graphic designer intern* antara lain *key visual*, *shelf talker*, *banner*, *skirting* yang sebagian besar berpusat pada *point of sales marketing*.

3.1.1 Kedudukan

Kedudukan penulis sebagai *graphic designer intern* diletakkan dibawah pembimbing *design specialist*. Dalam proses magang, penulis memiliki 3 pembimbing yang merupakan pegawai tetap di *design specialist* dan 1 *graphic designer intern* yang memiliki kedudukan yang sama dengan penulis. Struktur perusahaan dapat dilihat pada bagan berikut:

3.1.2 Koordinasi

Pada periode magang, penulis melalui berbagai alur kerja dari beberapa divisi yang dapat memberikan *brief* langsung kepada penulis. Ada pun divisi dan alur kerja yang di lalui oleh penulis selama menjabat sebagai *graphic designer intern* antara lain:



Gambar 3. 1 Bagan Alur Koordinasi

Penulis mendapatkan *brief* melalui *design specialist* yang sebagian besar berpusat pada revisi dan desain *packaging*. Penulis juga mendapatkan *brief* desain baik secara tertulis maupun lisan melalui *manager brand* maupun melalui *specialist brand* yang sebagian besar berhubungan dengan desain *key visual*, *point of sales marketing*, maupun konsep desain kemasan. Selanjutnya, penulis juga pernah mendapatkan *brief* dari *specialist*, SEO dan CRM *strategy* untuk keperluan desain *event* Nice dan Paseo di sosial media.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama periode magang, penulis mendapatkan berbagai tugas dari berbagai divisi yang kemudian dibuat, di revisi, maupun diganti konsepnya hingga mencapai hasil karya akhir. Detail proses penulis dalam mencapai hasil karya akhir kemudian didatakan oleh penulis setiap harinya. Karya-karya yang dibuat oleh penulis maupun tugas-tugas yang didapatkan oleh penulis selama periode magang dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3. 1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	30 Januari 2024 - 2	<i>Packaging dan Shopping Bag Nice Tissue</i>	Melakukan revisi teks, icon, gambar, dan layout.
	Februari 2024	<i>Packaging Nice Sterilan</i>	- Melakukan <i>layouting</i> , <i>resize</i> , penyesuaian warna, dan mendesain icon keterangan produk, peringatan, informasi lainnya pada kemasan Nice Tissue (Sterilan). - Membuat alternatif desain <i>icon</i> .
2.		<i>Packaging Nice Sterilan</i>	- - Melakukan revisi pada produk Nice Sterilan

	<p>5-7 Februari 2024</p>		<p>(menyesuaikan area white space, mendesain packaging dari segala arah, menyesuaikan perubahan teks dan desain yang ingin diperbaiki).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendesain file produk Nice Sterilan untuk Kemenkes.
		<p><i>Packaging Nice Kids & Snacks Pop Up 200s</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi warna dan perubahan <i>icon</i> pada produk Nice Kids & Snacks Pop Up 200s. - Melakukan revisi desain pada produk Nice Kids & Snacks Pop Up (2x400s (satuan)) menjadi desain produk satuan dengan label Beli 1 Dapat 2, melakukan perubahan warna, <i>icon</i> dan teks. - Membuat 3 tampilan desain <i>icon</i> pada produk Nice Kids & Snacks Pop Up (2x400s (Keseluruhan)). - Melakukan revisi terhadap desain (Kids & Snacks) Nice Pop Up 2x400s - Satuan dengan perubahan teks, <i>icon</i>, dan label "beli 1 Dapat 2". - Mendesain 6 alternatif <i>icon</i> untuk <i>icon</i> Maxi Pack 400 +

			extra 400 pada desain (Kids & Snacks) Nice Pop Up 2x400s.
3.	12-16 Februari 2024	Nice Kids and Snacks	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain <i>shot pack Nice</i> (kids & snacks). - Melakukan revisi desain Nice (kids & snacks). - Melakukan revisi pada desain Nice SP 500s BOGOF terkait ukuran teks. - Membuat tampilan <i>mockup</i> sesuai desain sebelum revisi dan hasil revisi.
		POSM Festive Nice dan Paseo	Melakukan <i>brainstorming</i> dan <i>digital imaging</i> .
4.	19-23 Februari 2024	POSM Festive Nice dan Paseo	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan desain ulang <i>digital imaging</i> untuk keperluan POSM Festive. - Merancang desain keseluruhan untuk keperluan POSM Festive (instagram dan <i>website</i>). - Melakukan revisi terhadap <i>digital imaging</i> yang telah dibuat. - melakukan revisi desain POSM Festive. - Membuat 3 opsi alternatif desain POSM Festive.

			<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>digital imaging</i> sebagai alternatif foto pada POSM Festive.
		Paseo Baby Wipes (Jojoba 50's)	Membuat desain POSM dengan dua alternatif.
		Nice Living Facial Soft Pack 360 Helai	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang desain <i>roll banner</i> untuk produk Nice Living Facial Soft Pack 360 Helai dengan dua alternatif beserta <i>digital imaging</i>. - Melakukan revisi terhadap <i>Roll Banner</i> Nice Living Facial Soft Pack dan tambahan <i>barcode</i>.
		<i>On The Spot Printing</i>	Melakukan <i>on the spot (Print Proof)</i> untuk desain kemasan Paseo.
5.	26 Februari 2024 - 1 Maret 2024	POSM Grand Lucky Bali	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>resize</i> desain paseo aroma relief untuk keperluan POSM Grand Lucky Bali. - Menyusun <i>key visual</i> desain untuk POSM Paseo Ultra Soft. - Melakukan <i>digital imaging</i> untuk <i>Header Backwall</i> Paseo Calorie Absorb (Grand Lucky Bali).

		Paseo Calorie Absorb <i>Tissue Holder Packaging</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat visual dan kerangka desain kemasan edisi Ramadan dengan menyertakan kalender imsakiyah. - Melakukan revisi warna. - Melakukan opsi desain kedua dengan menyertakan menu makanan. - Membuat <i>mockup</i> desain tampak untuk kedua opsi desain.
		Paseo GoSmart	Melakukan revisi visual berupa <i>icon</i> , teks, dan tekstur dengan tiga alternatif warna.
6.	4-8 Maret 2024	<i>Event</i> Ramadan Nice dan Paseo	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>digital imaging</i> bertemakan Ramadan dengan konsep bersih-bersih saat mempersiapkan makanan untuk berbuka puasa. - Melakukan revisi terkait <i>digital imaging</i> yang telah dilakukan. - Membuat visual (Slide 1) dengan dua alternatif untuk tampilan Nice Bagi-Bagi THR untuk keperluan <i>Instagram Feeds</i>.

			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi minor terkait <i>digital imaging</i> yang telah dibuat. - Melakukan revisi untuk desain <i>Slide 1</i>. - Membuat desain untuk <i>Slide 2</i> dengan syarat dan ketentuannya. - Melakukan revisi terkait Syarat dan Ketentuan yang telah dibuat. - Melakukan revisi terhadap kedua opsi desain. - Berkontribusi dalam mengarahkan dan melakukan proses <i>shooting</i> untuk <i>Sample Video Nice Bagi-Bagi THR</i> - Melakukan revisi minor pada desain <i>key visual</i> Paseo dan Nice Edisi Ramadan. - Membuat dua tampilan alternatif desain Nice Instagram <i>Feeds</i> (Internal) - Membuat desain Instagram <i>carousel</i>, Instagram <i>story</i>, dan email dengan perbedaan syarat dan ketentuan pada pihak internal serta eksternal untuk edisi Nice dan Paseo Ramadan.
--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi terhadap desain Paseo untuk keperluan <i>posting Instagram Feeds</i>.
		<i>Sample Video</i> Paseo	Berkontribusi sebagai <i>cameraman</i> dalam proses <i>shooting Sample Video</i> Paseo.
7.	13-15 Maret 2024	POSM Paseo Elegant	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>brain storming</i> desain <i>key visual</i>. - Membuat desain <i>key visual</i>. - Melakukan revisi terhadap desain <i>key visual</i>. - Membuat 2 desain alternatif desain <i>key visual</i>.
		<i>Skirting</i> Ramadan Selembut Paseo dan Ramadan Yang Nice	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain <i>skirting</i>. - Melakukan revisi desain <i>skirting</i>.
8.	18-22 Maret 2024	POSM Paseo Elegant	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi desain <i>key visual</i> (opsi 1). - Melakukan <i>brainstorming</i> untuk <i>key visual</i> (opsi 2). - Mencari dan merancang desain elemen untuk <i>key visual</i> (opsi 2). - Merancang desain <i>key visual</i> (opsi 2). - Melakukan revisi <i>key visual</i> (opsi 1) dengan 4 opsi <i>digital imaging</i> dan <i>layouting</i> serta

			<i>key visual</i> POSM Paseo Elegant (opsi 2).
		POSM Paseo Calorie Absorb	Revisi <i>digital imaging</i> makanan
		<i>Skirting</i> Ramadan Selembut Paseo dan Ramadan Yang Nice	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>brainstorming</i> dan merancang elemen desain dengan konsep yang baru. - Merancang desain <i>skirting</i>. - Melakukan revisi desain <i>skirting</i>.
9.	25-29 Maret 2024	Nice Kids and Snacks	Revisi desain
		POSM Paseo Elegant	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi desain <i>key visual</i> (semua opsi). - Membuat elemen dan merancang desain <i>key visual</i> (opsi 3). - melakukan revisi desain (semua opsi) dan menambahkann <i>call to action</i> untuk <i>key visual</i> (opsi 2-3).
		<i>Skirting</i> Ramadan Selembut Paseo	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>brainstorming</i>, mencari aset, <i>digital imaging</i>, dan <i>layouting</i> sesuai dengan <i>brief</i> untuk desain <i>skirting</i> (opsi 1) dengan 2 varian desain. - Melanjutkan desain <i>skirting</i> (opsi 1).

			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>digital imaging</i> dan menyusun elemen untuk konsep desain <i>skirting</i> (opsi 2) dengan dua varian desain. - Melakukan perancangan dua varian desain pada masing-masing opsi.
10.	1-5 April 2024	<i>Skirting</i> Ramadan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi pada desain Paseo Skirting (Opsi 1). - Menambahkan barcode general dan 22 barcode daerah pada masing-masing desain. - Menggabungkan desain Paseo dan Nice untuk kebutuhan <i>skirting</i> Ramadan secara keseluruhan. - Melakukan revisi ukuran untuk desain Paseo <i>Skirting</i> (semua Opsi).
		Key Visual Jolly	Melakukan <i>brainstorming</i> dan memperkirakan konsep untuk <i>key visual</i> baru produk Jolly dengan konsep tisu <i>virgin pulp</i> .
		POSM Grand Lucky MOI	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 4 variasi ukuran desain untuk peletakkan POSM. - Melakukan <i>resize</i> sesuai ukuran POSM untuk desain

			<p>Paseo Ultra Soft (4 desain) dan Paseo Calorie Absorb (1 desain).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>resize</i> sesuai ukuran POSM untuk desain Paseo Calorie Absorb (3 desain). - Melakukan <i>brainstorming</i> untuk desain <i>key visual</i> POSM Paseo Baby Wipes. - Membuat dua opsi varian untuk desain <i>key visual</i> POSM Paseo Baby Wipes. - Mengimplementasikan desain yang dipilih ke dalam 4 ukuran POSM.
11.	15-19 April 2024	POSM Grand Lucky MOI	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>resizing</i> pada desain POSM Paseo Ultra Soft menjadi 4 ukuran dengan tampilan yang berbeda-beda. - Melakukan revisi perbaikan <i>tone</i> warna kulit pada desain. - Membuat <i>mockup</i> tampilan untuk keseluruhan desain (seluruh desain Paseo Ultra Soft, sebagian desain Paseo Elegant Toilet). - Melanjutkan desain <i>mockup</i> (sebagian desain Paseo

			<p>Elegant Toilet, seluruh desain Paseo Baby Wipes).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan POSM GL MOI untuk bagian bawah (Bagian D) dan memberikan hex warna untuk seluruh desain produk. - Melakukan <i>covering</i> untuk file POSM Paseo Ultra Soft GL MOI.
		<p>POSM <i>Wobbler</i> Paseo Aroma Relief</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang desain sticker dan <i>wobbler</i> untuk "<i>What's In My Bag Video Challenge</i>" Paseo Aroma Relief dengan menyertakan ketentuan <i>challenge</i>. - Melakukan revisi konsep baru untuk desain <i>Wobbler</i> Paseo Aroma Relief.
12.	22-26 April 2024	<p>POSM <i>Wobbler</i> Paseo Aroma Relief</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi konsep baru untuk desain <i>wobbler</i> Paseo Aroma Relief. - Melakukan revisi <i>background</i> dan teks untuk Paseo Aroma Relief <i>Wobbler</i>. - Melakukan <i>digital imaging</i> untuk desain <i>framing</i> Paseo Aroma Relief <i>Wobbler</i>.

		<p>POSM Paseo Elegant</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi <i>Call To Action</i> pada desain POSM Paseo Elegant. - Melakukan revisi untuk desain POSM Paseo Elegant (Opsi <i>Packshot</i>). - Melakukan revisi tekstur tisu untuk desain POSM Paseo Elegant (Opsi 1) serta revisi teks dan <i>layouting</i> untuk desain POSM Paseo Elegant (Opsi 2). - Melakukan revisi pada desain POSM Paseo Elegant (opsi 1 dan opsi 2). - Melakukan revisi minor untuk Paseo Elegant.
		<p>Key Visual Paseo Silky Soft</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>brainstorming</i> untuk desain Paseo Silky Soft. - Melakukan <i>brainstorming</i> untuk desain <i>Packaging</i> Paseo Silky Soft. - Melakukan <i>brainstorming</i> untuk desain <i>Packaging</i> Paseo Silky Soft. - Membuat desain opsi 1 untuk <i>Packaging</i> Paseo Silky Soft.

13.	29 April 2024 – 3 Mei 2024	POSM <i>Wobbler</i> Paseo Aroma Relief	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan revisi untuk Paseo Aroma Relief <i>Wobbler</i> dengan mengubah hadiah yang akan diberikan. - Melakukan revisi untuk Paseo Aroma Relief <i>Wobbler</i> berupa <i>copywriting</i> dan <i>layouting</i>. - Mengubah bentuk Paseo <i>Wobbler</i> Aroma Relief agar lebih berkorelasi dengan produknya dan menarik perhatian konsumen.
		Jolly Cbox	Mengerjakan revisi untuk Jolly Cbox.
		LIVI Cbox	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi untuk <i>brief</i> 1 LIVI Cbox terhadap perubahan <i>icon-icon</i>, PKD, dan penghapusan logo. - Mengerjakan file Kemenkes untuk setiap desain di <i>brief</i> 1 Livi Cbox. - Melakukan revisi ukuran, <i>mills details</i>, dan membuat file Kemenkes di setiap desainnya.
14.	6-10 Mei 2024	POSM <i>Wobbler</i> Paseo Aroma Relief	Melakukan revisi untuk Paseo <i>Sticker</i> Aroma Relief.

		LIVI Cbox	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi <i>brief</i> ke-3 Livi Cbox. - Mendesain ulang <i>brief</i> ke-3 untuk Livi Cbox sesuai dengan <i>brief</i> yang diberikan. - Membuat desain Kemenkes untuk setiap desain pada <i>brief</i> ke-3 Livi Cbox. - Membuat desain untuk setiap <i>client</i> sesuai <i>brief</i> ke-4 Livi Cbox. - Membuat desain Kemenkes untuk setiap <i>client brief</i> ke-4 Livi Cbox.
		Packaging Paseo Elegant Bundle 4 Lebih Hemat	Merancang desain untuk kebutuhan <i>Packaging Bundle</i> Paseo Elegant <i>Bundle</i> 4 Lebih Hemat.
15.	13-15 Mei 2024	LIVI Cbox	Melakukan revisi KMNKS Cbox Hokben (revisi stack) dan Cbox Chatime (revisi nomat).
		Packaging Paseo Elegant Bundle 4 Lebih Hemat	Melakukan revisi logo untuk <i>Packaging Bundle</i> Paseo Elegant <i>Bundle</i> 4 Lebih Hemat.

	Paseo Aroma Relief End Gondola Pepito	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain Paseo Aroma Relief End Gondola Pepito (1 desain horizontal). - Merancang desain Paseo Aroma Relief End Gondola Pepito (2 desain vertikal). - Revisi keseluruhan desain Paseo Aroma Relief End Gondola Pepito.
	POSM Grand Lucky MOI	Melakukan resizing GL MOI Bathroom dan Baby Wipes.
	Paseo Blue Header Rak	Melakukan Resizing Paseo Blue Header Rak.
	POSM Grand Lucky Harapan Indah	Melakukan resizing POSM GL Harapan Indah (Desain Paseo Calorie Absorb dan Paseo Aroma Relief).

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada periode magang yang dijalankan oleh penulis, terdapat berbagai *project* yang dipercayakan kepada penulis. *Project-project* tersebut dibuat oleh penulis dengan melalui berbagai proses sebelum akhirnya menjadi karya *final*. Selain itu, dalam proses tersebut, penulis juga membuat berbagai alternatif dan akan mendapatkan berbagai *insight* baik dari tim *design specialist*, *specialist brand*, *manager brand*, maupun *head of business strategy*.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

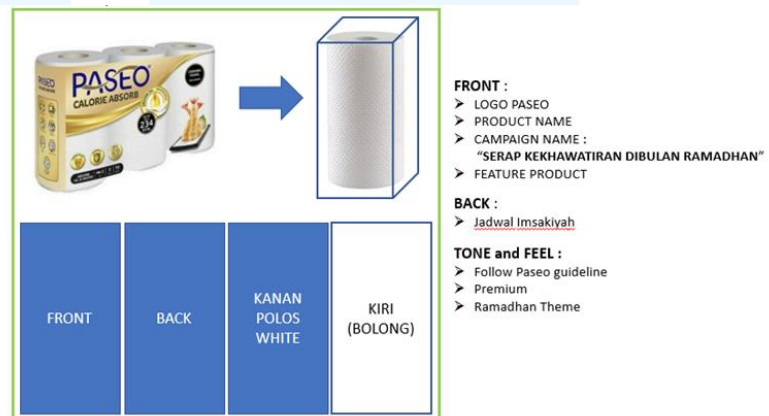
Pada proses pelaksanaan magang, penulis membuat berbagai hasil karya yang kemudian digunakan maupun menjadi *achieve* perusahaan. Penulis juga melalui berbagai proses perancangan, asistensi, dan revisi

sebelum akhirnya mendapatkan hasil karya finalisasi. Pada karya yang diciptakan, penulis sebagian besar membuat *key visual*, *point of sales materials*, dan desain produk.

1. Paseo Calorie Absorb Tissue Holder Packaging

Pada tahapan perancangan Paseo Calorie Absorb Tissue Holder Packaging, penulis melakukan berbagai eksplorasi desain untuk menyesuaikan tampilan kemasan sesuai dengan *brief* yang didapatkan. Ada pun tahapan proses yang di lalui oleh penulis untuk menghasilkan desain karya akhir antara lain:

a. Brief

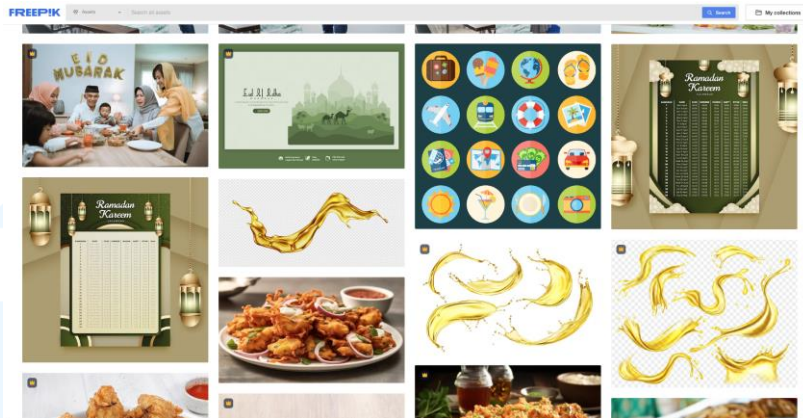


Output : 3D & Flat

Gambar 3. 2 Brief Paseo Calorie Absorb Tissue Towel Holder Packaging

Pada tahapan desain, penulis sebelumnya mendapatkan *brief* dari *manager brand* Paseo. *Brief* diberikan dengan permintaan untuk membuat desain kemasan berupa *tissue towel holder* yang sudah termasuk dengan kalender Imsakiyah yang dapat menjadi acuan untuk berbuka puasa di bulan Ramadan.

b. *Brainstorming*



Gambar 3. 3 Proses *Brainstorming* Paseo Calorie Absorb Tissue Holder Packaging

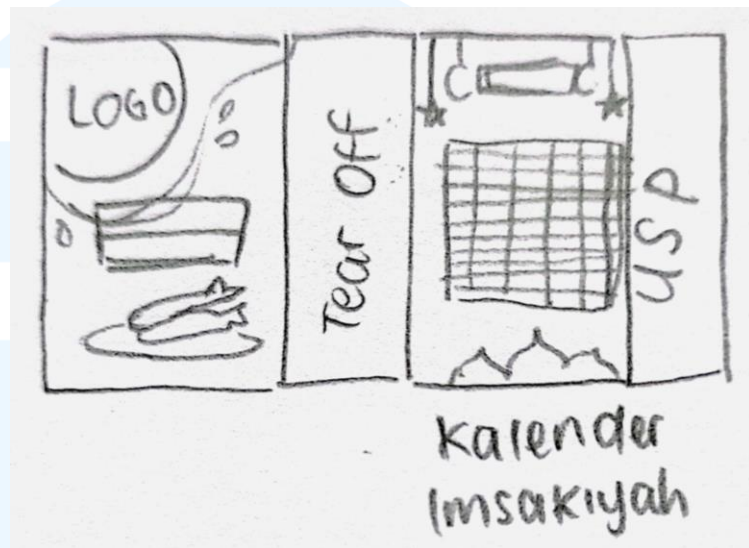
Penulis kemudian melakukan *brainstorming* melalui FreePik. Penulis juga mencari aset visual yang dapat menjadi inspirasi untuk desain visual kemasan Ramadan. Melalui proses pencarian, penulis kemudian mendapatkan berbagai referensi yang kemudian dijadikan ide untuk desain visual. Pada tahapannya, penulis juga mempertimbangkan warna yang akan digunakan pada kemasan agar sesuai dengan warna utama kemasan Paseo Calorie Absorb.

c. **Konsep**

Melalui *brief* dan *brainstorming*, penulis menemukan konsep dengan menampilkan makanan di atas meja makan yang disajikan di atas tisu *calorie absorb*. Pada konsep ini, penulis nantinya akan membuat *digital imaging* untuk menggambarkan proses minyak pada makanan yang terserap ke dalam tisu dengan sangat baik. Selain itu, pada sisi kemasan yang lain, penulis mempertimbangkan bagian *tear off* yang membuat struktur kemasan menjadi lemah, sehingga diusahakan agar tidak diletakkan bersampingan dengan bagian yang rapuh, seperti bagian depan yang tidak berhubungan dengan tutupan kemasan. Penulis juga

mempertimbangkan letak elemen maupun konten lainnya pada berbagai macam sisi kemasan agar prakti untuk dilihat oleh konsumen.

d. Sketsa

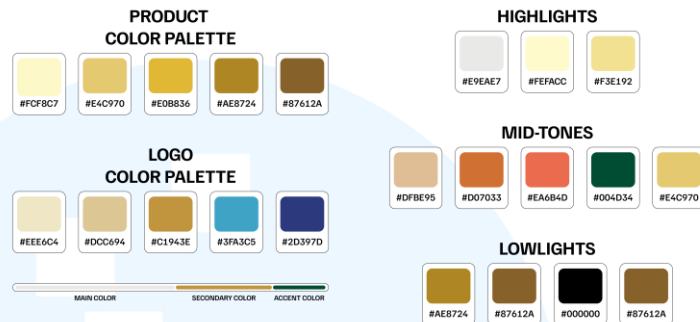


Gambar 3. 4 Sketsa Paseo Calorie Absorb Tissue Holder Packaging

Sebelum melakukan perancangan, penulis sempat melakukan *brainstorming* dan mendapatkan berbagai elemen visual yang sesuai dengan produk. Melalui berbagai elemen yang telah dipilih, penulis menentukan urutan dan perencanaan *layouting* desain dengan sketsa. Pada sketsa, penulis langsung membagikan elemen-elemen utama yang ingin dibahas dan menjadi poin utama pada sisi kemasan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

e. Color Palette



Gambar 3. 5 Color Palette Paseo Calorie Absorb Tissue Holder Packaging

Setelah melalui proses sketsa, penulis membuat rincian warna yang dipilih berdasarkan warna produk dan logo yang digunakan pada perancangan. Pada tahapan ini, penulis menjabarkan terlebih dahulu logo dan warna kemasan produk yang eksisting. Setelah menjabarkan warna, penulis kemudian membuat warna-warna turunan berdasarkan warna yang sudah dimiliki oleh produk. Penulis kemudian menambahkan beberapa warna tambahan sebagai unsur tambahan dan pendukung berdasarkan konsep yang ingin dipilih.

Pada desain ini, penulis menggunakan warna hijau sebagai elemen tambahan untuk menekankan unsur Ramadan. Warna hijau kemudian dihubungkan dengan warna emas yang sudah dimiliki oleh produk dan digunakan pada ornamen-ornamen Ramadan. Penggunaan warna emas juga diharapkan dapat menambahkan unsur hangat pada desain yang diciptakan.

f. Digitalisasi



Gambar 3. 6 Proses Digitalisasi Paseo Calorie Absorb *Tissue Holder Packaging*

Pada proses perancangan, penulis menggunakan jenis *single column grid* karena dinilai lebih efisien. Penulis menggunakan *single column grid* karena menurut Graver dan Jura (2012, 26-46), merupakan bentuk *grid* yang paling sederhana dengan terdiri dari hanya satu kolom tunggal. Dengan penggunaan satu kolom tunggal dalam desain, dapat menciptakan efisiensi pembaca serta menghindari kemungkinan alur baca yang berjalan tidak sesuai dengan yang ditentukan.

Penulis menggunakan aplikasi gabungan antara Adobe Illustrator dengan Adobe Photoshop. Aplikasi Photoshop dipakai untuk melakukan *digital imaging* dan Adobe Illustrator untuk keseluruhan finalisasi karya. Selama proses digitalisasi, penulis menggabungkan berbagai kumpulan gambar dengan menyesuaikan *tone* menjadi suatu kesatuan melalui *digital imaging*.



Gambar 3. 7 Hasil Eksplorasi Desain Pertama Paseo Calorie Absorb
Tissue Holder Packaging

Setelah melalui desain pertama, penulis mendapatkan *insight* dan melakukan eksplorasi kembali. Penulis kemudian melanjutkan proses desain hingga tercipta dua konsep utama berupa desain utama dan kalender Imsakiyah.

g. Revisi dan Finalisasi

Selama proses asistensi dan revisi, penulis terus mencari cara terbaik untuk membuat desain dengan warna dan tampilan yang lebih sejalan dengan kemasan. Pada tahapannya, penulis kemudian mengeksplorasi kembali warna yang digunakan pada kemasan agar terlihat lebih premium, namun juga bernuansa Ramadan. Penulis memainkan efek *gradient* untuk memberikan kesan kilapan pada desain agar terkesan elegan dan sesuai dengan desain kemasan utama Paseo Calorie Absorb. Kemasan utama yang dominan berwarna emas kemudian dipadukan dengan tema Ramadan sehingga menjadi suatu kesatuan.



Gambar 3. 8 Hasil Revisi dan Desain Pertama Paseo Calorie Absorb *Tissue Holder Packaging*

Pada tahapan awal revisi, penulis mendapatkan arahan untuk mengubah makanan pada tampilan desain kemasan. Referensi makanan yang diberikan kepada penulis adalah makanan yang sering dibuat saat perayaan Ramadan maupun menu saat berbuka puasa. Tujuannya agar makanan yang ditampilkan pada kemasan dapat lebih sejalan dan sesuai dengan tema Ramadan yang dibawakan.



Gambar 3. 9 Desain Opsi Kedua Paseo Calorie Absorb *Tissue Holder Packaging*

Selain itu, penulis juga diberikan arahan untuk membuat opsi kedua berupa kemasan dengan menu makanan berbuka puasa, tanpa kalender Imsakiyah. Penulis menambahkan menu makanan yang sesuai dengan makanan yang ditampilkan pada bagian depan kemasan. Tujuannya dengan

penempatan makanan yang sama dengan resep pada kemasan, konsumen dapat dipermudah untuk mengetahui resep makanan apa yang akan dibeli.

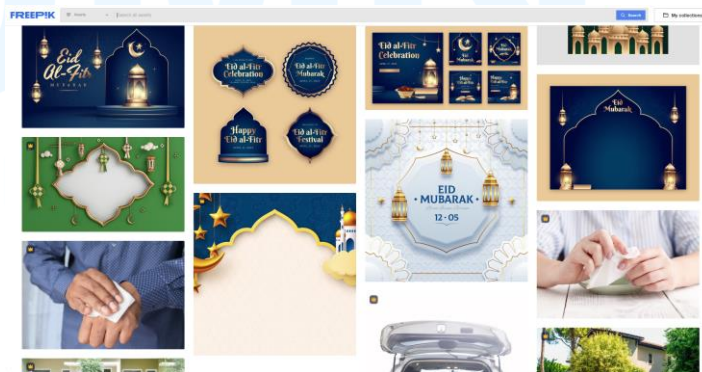
2. Event Ramadan Nice dan Paseo

Pada Bulan Ramadan, penulis berkesempatan membuat desain khusus untuk *event* Ramadan. Pada kesempatan tersebut, penulis melalui berbagai proses revisi hingga mencapai hasil akhir. Ada pun prosesnya antara lain:

a. *Brief*

Pada awalnya, penulis mendapatkan arahan membuat digitalisasi dengan *digital imaging* untuk membuat suatu kondisi tertentu. Penulis diarahkan untuk membuat kondisi mudik melalui mobil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Disertai dengan kondisi sang ayah yang sedang membersihkan bagian mobil dengan tisu Nice. Lalu di sisi lain, sang ibu sedang membersihkan badan atau tangan sang anak. Setelah digitalisasi tahap awal selesai dan mendapatkan approval, penulis diarahkan untuk menambahkan elemen pendukung dan membuat hasil akhir dengan rasio Instagram Feeds dan *website*.

b. *Brainstorming*



Gambar 3. 10 *Brainstorming Event Ramadan*

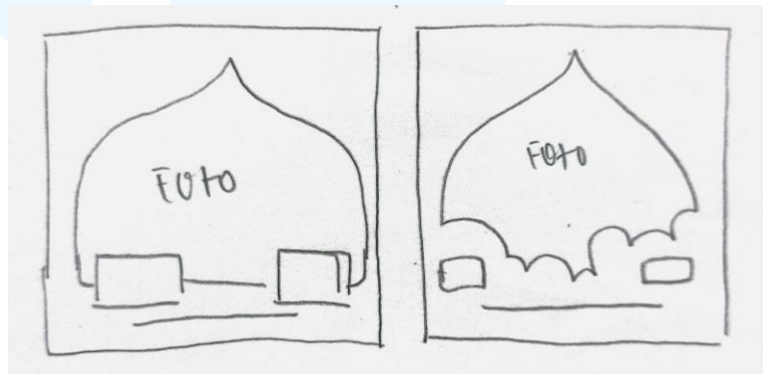
Penulis terlebih dahulu mencari elemen maupun foto yang dapat ditambahkan ke dalam *digital imaging*. Setelah

melalui proses eksplorasi, penulis mendapatkan ide untuk membuat *frame* berupa kubah dengan elemen Ramadan di sekitarnya. Disertai dengan *packshot* yang ditampilkan seakan keluar dari *dashboard* mobil dan *frame*.

c. Konsep

Penulis membuat desain dengan mengutamakan kebersamaan, penggunaan putih untuk mensymbolisasikan berkah, bersih, dan lembut yang merupakan *tagline* yang ingin disampaikan. Penggunaan warna hijau juga dipilih untuk menambahkan unsur Ramadan. Perancangan dibuat untuk menyampaikan kegunaan tisu dari Nice yang lebih mengarah pada kebersihan benda, dan tisu Paseo yang bisa digunakan untuk tubuh.

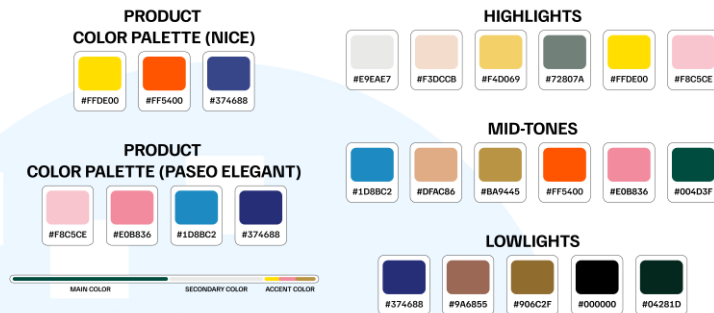
d. Sketsa



Gambar 3. 11 Sketsa *Event* Ramadan

Setelah melalui berbagai proses, penulis kemudian membuat sketsa untuk menggambarkan secara visual untuk menentukan *layouting* dan konsep yang akan dibawakan. Penulis membuat desain dengan bentuk *framing* yang menyerupai kubah untuk menggambarkan momen saat Ramadan. Selanjutnya, penulis juga menggambarkan letak elemen pendukung agar seimbang dengan elemen utama yang dibawakan.

e. Color Palette



Gambar 3. 12 Color Palette Event Ramadan

Pada pemilihan warna proyek kedua, penulis menjabarkan penggunaan warna produk dari dua brand yang berbeda. Produk-produk yang ingin ditampilkan pada desain ini merupakan produk dari *brand* Nice dan Paseo yang memiliki kesan serta tampilan yang berbeda. Nice ditujukan untuk tampilan yang lebih ceria, sedangkan Paseo dibuat untuk menampilkan kesan yang mewah dan dewasa. Namun pada desain ini, kedua *brand* harus dipadukan menjadi satu untuk *event* Ramadan. Oleh karena itu, penulis harus dapat memilih warna hijau yang sekiranya dapat masuk ke kesan premium dan dapat tetap menekankan konsep yang ingin dibawakan. Penulis menyesuaikan penggunaan warna hijau yang merupakan simbolisasi Ramadan agar senada dan dapat menyatukan kesan antara Nice dan Paseo yang memiliki warna utama yang berbeda. Penulis juga menggunakan *secondary color* berupa warna putih untuk mendukung konsep yang telah ditentukan. Selain itu, penulis juga menggunakan warna emas untuk meningkatkan kesan premium serta penggunaan efek bokeh untuk menampilkan kesan kenangan atas kebersamaan.

f. Digitalisasi



Gambar 3. 13 Grid Pada Event Ramadan Opsi 1 Konsep 1

Pada proses digitalisasi penulis menciptakan desain dengan pembagian *multicolumn grid*. *Multicolumn grid* dipilih dengan tujuan sebagai pembagi antara produk Nice dengan produk Paseo. *Multicolumn grid* dibuat dengan membagikan 4 *column* sebagai acuan dalam *layouting*.



Gambar 3. 14 Digitalisasi Event Ramadan Opsi 1 Konsep 1

Proses digitalisasi dibuat dengan berpusat pada Adobe Photoshop karena sebagian besar merupakan *digital imaging* dan digunakan untuk keperluan digital. Penulis juga

memberikan efek bokeh sebagai elemen pendukung untuk menekankan konsep kenangan saat mudik bersama tisu Paseo dan Nice.



Gambar 3. 15 Digitalisasi *Event* Ramadan Opsi 2 Konsep 1

Berdasarkan pesan yang ingin disampaikan, penulis membuat desain dengan kedua tisu yang diletakkan bersampingan dan tertarik keluar. Tisu kemudian diletakkan di depan *talent* yang sedang membersihkan sesuai dengan kegunaan tisu yang ingin ditekankan.

g. Revisi dan Finalisasi



Gambar 3. 16 Finalisasi *Event* Ramadan Konsep 1

Setelah mendapatkan *approval*, penulis mendapatkan *insight* baik secara minor maupun mayor. Pada awalnya, penulis mendapatkan *insight* untuk menghilangkan elemen awan dan

meletakkan teks pada bagian paling atas desain agar lebih terlihat. Penulis kemudian melakukan revisi dan eksplorasi kembali agar desain terlihat seimbang. Akhirnya setelah menyesuaikan desain, penulis memberikan dua opsi tulisan agar terlihat menarik.



Gambar 3. 17 Color Palette Event Ramadan Opsi 1 Konsep 2

Setelah proses revisi, penulis kemudian mendapatkan informasi perubahan regulasi *event* bahwa *event* akan dilaksanakan secara terpisah antara Paseo dan Nice. Penulis kemudian membuat *color palette* yang berbeda dengan sebelumnya. *Color palette* yang diciptakan kemudian ditujukan hanya kepada satu *brand* yaitu untuk produk Nice.



Gambar 3. 18 Digitalisasi Event Ramadan Opsi 1 Konsep 2

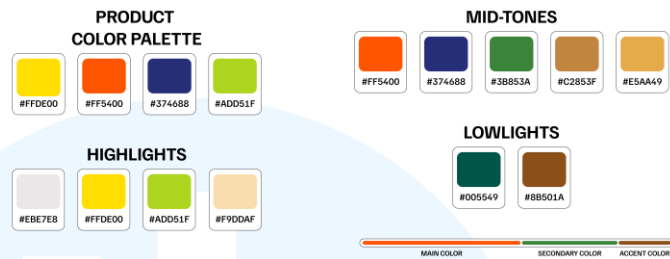
Setelah dipisah, *event* pada Nice ingin menekankan suasana Ramadan dengan bersih-bersih rumah dan kebersamaan saat berbuka puasa. Oleh karena itu, penulis membuat desain opsi

pertama untuk tampilan berbuka puasa bersama keluarga dengan tetap membawa konsep *framing* berbentuk kubah.



Gambar 3. 19 *Grid* Pada Event Ramadan Opsi 1 Konsep 2

Melalui perubahan konsep, desain yang dibuat menjadi terdiri dari dua halaman. Desain dibuat dengan acuan penggunaan *multicolumn* dan *single column grid*. *Multicolumn grid* digunakan pada desain halaman pertama dan *single column grid* digunakan pada desain halaman kedua. *Multicolumn grid* dipilih untuk mendukung urutan *eye tracking* dimulai dari *column* tengah berupa logo, *packshot* produk, *tagline*, dan keseluruhan desain. *Single column grid* dipilih untuk desain halaman kedua karena menurut Graver dan Jura (2012, 26-46), jenis *grid* ini umumnya digunakan pada konten yang berupa teks sebagai unsur utamanya. Hal ini juga mempermudah pembaca dalam memahami regulasi dengan jelas dan berurutan.



Gambar 3. 20 *Color Palette Event Ramadan Opsi 2 Konsep 2*

Pada opsi kedua desain Nice dengan tema bersih-bersih, penulis memilih warna hijau yang lebih hangat agar dapat menyesuaikan warna pada Nice. Penulis juga menggunakan warna yang bergradasi menjadi hangat di sekitar foto yang ditampilkan. Tujuannya dengan penggunaan warna-warna yang hangat di sekitar foto yang menampilkan suasana bersih-bersih, dapat menyorot sekaligus menyampaikan kehangatan yang dipancarkan oleh sang ibu dengan sang anak saat membersihkan rumah. Berbeda dengan opsi pertama, penulis memilih *main color* berupa warna jingga untuk menampilkan desain yang hangat namun juga tetap memperhatikan kenyamanan serta *readability*.

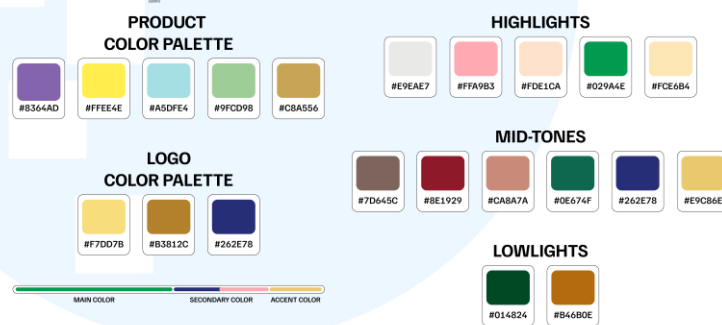


Gambar 3. 21 *Digitalisasi Event Ramadan Opsi 2 Konsep 2*

Penulis kemudian melanjutkan membuat opsi kedua dengan mengutamakan tema bersih-bersih saat Ramadan. Penulis

membuat desain yang berbeda dengan mengutamakan gaya yang dibawakan oleh Nice berupa dinamis dan *gradient* yang berlapis-lapis.

Pada desain opsi kedua konsep 2, penulis menggunakan *single column grid* pada kedua halaman desain. *Grid* tersebut kemudian digunakan sebagai acuan *layouting* pada perancangan. Penggunaan *single column grid* pada desain menciptakan perancangan desain yang terkesan *simple*, tertuju, dan mudah dipahami.



Gambar 3. 22 Color Palette Event Ramadan Paseo Konsep 2

Setelah mendapatkan *approval* kedua, kedua opsi yang telah dibuat, ingin di implementasikan menjadi desain Nice dan Paseo. Oleh karena itu, penulis kemudian melakukan revisi warna dan *digital imaging* untuk menyesuaikan *event* yang dibawakan antara Nice dan Paseo. Pada pemilihan warna desain tambahan untuk *brand* Paseo, penulis menggunakan warna-warna yang lebih *calm*. Pada desain untuk Paseo, penulis menggunakan warna hijau yang lebih dingin dan bergradasi semakin biru. Konsep pada desain ini serupa dengan desain Nice sebelumnya yang ingin memberikan sorotan dan kehangatan pada foto yang ditampilkan.



Gambar 3. 23 Finalisasi *Event* Ramadan Paseo Konsep 2

Revisi juga berhubungan dengan perubahan *challenge* yang akan diadakan sehingga diperlukan perubahan pada foto untuk mengilustrasikan *challenge* yang dibawakan. Pada desain pertama, *challenge* mengutamakan konten berupa berbuka puasa saat Ramadan sedangkan pada konsep terbaru, ingin menggambarkan tentang konten berupa “*a day in my life*”. Pada konsep kedua, penulis juga menggunakan *single column grid* seperti pada desain opsi 2 konsep kedua yang dibuat sebelumnya.



Gambar 3. 24 Finalisasi *Event* Ramadan Nice Konsep 2

Penulis kemudian juga diberitahukan untuk membuat desain dengan regulasi dan rasio yang berbeda-beda. Karya penulis

direncanakan akan dipublikasikan untuk kepentingan Instagram *Feeds (carousel)*, Instagram *Story*, *website*, dan email untuk internal.

3. *Skirting Ramadan*

Selain membuat *event* Ramadan untuk *challenge*, penulis juga membuat *skirting* untuk kebutuhan Ramadan. Pada awalnya, desain *skirting* dibuat untuk menggambarkan tema Ramadan karena memiliki periode waktu yang sama yaitu selama Ramadan. Namun seiring waktu, desain tersebut mendapatkan revisi dan pertimbangan sehingga dihasilkan desain dengan konsep yang berbeda.

a. *Brief*

Berdasarkan desain Ramadan yang sebelumnya dibuat oleh penulis, terdapat *brief* lainnya untuk kebutuhan *skirting*. Penulis mendapatkan arahan untuk memvisualisasikan desain tisu yang ditarik dari berbagai produk tisu Paseo dan Nice menjadi suatu kesatuan. Namun pada desain ini juga ingin menggunakan warna yang menggambarkan Ramadan.

b. *Brainstorming*

Penulis melakukan *brainstorming* dengan membayangkan terlebih dahulu visualisasi dan *layouting* yang akan dibuat secara garis besar. Setelah melalui proses tersebut, penulis mencari aset visual yang cocok dengan bayangan penulis.

c. *Konsep*

Melalui desain ini, penulis memvisualkan tisu dengan berbagai kegunaannya yang digabungkan menjadi suatu kesatuan melalui Paseo dan Nice. Melalui desain tersebut, penulis melakukan *highlight* yang kontras untuk menyorot bagian tangan yang sedang mengambil tisu menjadi suatu kesatuan.

d. Sketsa



Gambar 3. 25 Sketsa *Skirting* Ramadan

Desain sketsa dibuat oleh penulis untuk mengimplementasikan visual karya secara garis besar. Tujuannya dengan membuat visual karya secara garis besar tersebut, penulis bisa melihat dan menyesuaikan visual agar terlihat seimbang dan menarik bagi konsumen. Melalui desain sketsa yang sudah dibuat, penulis kemudian menyusun dan mencari visual agar sesuai dengan sketsanya. Hal ini juga disesuaikan kondisinya dengan ketersediaan aset yang memiliki beragam varian.

e. *Color Palette*



Gambar 3. 26 *Color Palette Skirting* Ramadan

Pada pemilihan *color palette* proyek ketiga, penulis membuat warna berdasarkan warna turunan yang sudah

dimiliki oleh produk. Penggunaan warna hijau dipilih dari warna hijau pada desain Paseo Smart. Penulis lalu menggunakan tone warna yang hangat pada warna produk Nice untuk menciptakan cahaya yang hangat pada desain.

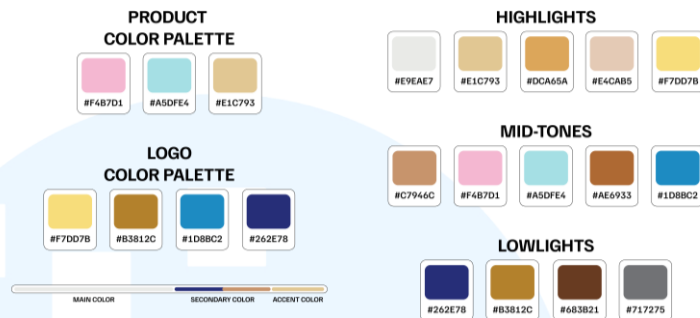
f. Digitalisasi



Gambar 3. 27 Digitalisasi Skirting Ramadan

Pada desain yang dibuat, terdapat permintaan agar desain dibuat lebih dramatis menggunakan pencahayaan yang kontras. Pencahayaan ini digunakan sekaligus untuk menyorot tangan yang sedang mengambil tisu menjadi suatu kesatuan. Pada teks yang dituliskan pada desain juga dibuat dengan efek *emboss* dan bayangan agar terlihat lebih hidup. Penggunaan bayangan pada teksnya juga disesuaikan dengan arah cahaya yang berasal dari atas produk. Pada desain ini, kedua *brand* berupa Paseo dan Nice digabungkan menjadi satu visual. Perancangan desain pada *skirting* Ramadan dibuat dengan *single column grid* karena terdiri dari berbagai jenis produk yang ingin ditampilkan, sehingga dikhawatirkan dapat menciptakan kesulitan bagi pembaca saat melihat desain jika diterapkan dengan beberapa *column*.

g. Revisi dan Finalisasi



Gambar 3. 28 *Color Palette* Revisi Konsep *Skirting* Ramadan Konsep 1

Setelah penulis memberikan desain karya, terdapat perubahan konsep yang diinginkan. Penulis kemudian membuat *color palette* yang baru untuk menciptakan desain dengan konsep yang berbeda. Pada desain dengan konsep baru, penulis memilih warna yang tenang dan hangat sesuai dengan warna yang telah dimiliki pada produk. Untuk tampilan yang premium, penulis menggunakan warna putih untuk menjaga tampilan yang bersih pada teks dan warna biru gelap sebagai *emphasis* pada desain. Penggunaan bentuk elemen juga dipilih agar dapat mengarahkan mata pada momen yang dimiliki sang ibu pada foto.



Gambar 3. 29 *Grid* Pada *Skirting* Ramadan Konsep 1 dengan 2 ukuran

Pada konsep baru, penulis membuat dua ukuran dengan penggunaan *grid* yang berbeda. Penggunaan desain pada media vertikal dibuat dengan *single column grid*, sedangkan

pada media horizontal, penulis menggunakan *multicolumn grid*. Penggunaan *multicolumn grid* terdiri dari 3 *column* sebagai acuan *layouting*.

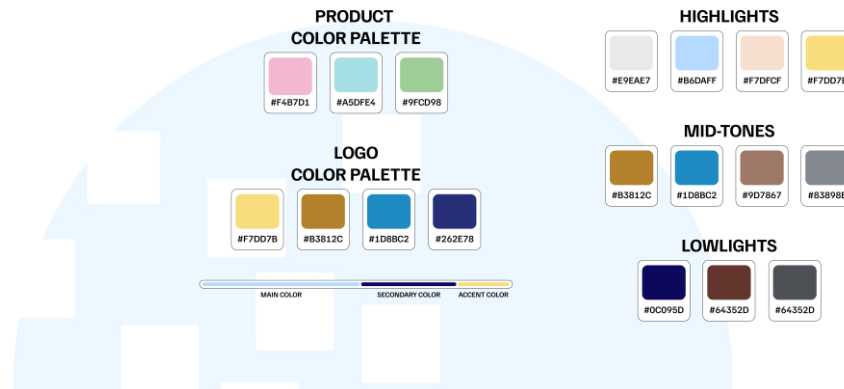


Gambar 3. 30 Finalisasi *Skirting* Ramadan Konsep 1 dengan 2 ukuran Konsep baru yang diinginkan lebih mengutamakan pada momen saat menggunakan produk Paseo. Momen yang di *highlight* diutamakan pada produk Paseo berupa Paseo Calorie Absorb dan Paseo Baby Wipes. Pada desain dengan konsep baru. Penulis membuat desain dengan dua konsep dan dua opsi yang berbeda-beda.



Gambar 3. 31 Finalisasi *Skirting* Ramadan Konsep 1 dengan 2 Opsi Pada desain dengan opsi 1, penulis menyorot momen yang dihasilkan dari pertumbuhan sang anak bersama dengan loyalitas sang ibu yang menggunakan produk Paseo. Penulis menyorot momen saat sang anak yang masih kecil dengan sang ibu menggunakan Paseo Baby Wipes hingga momen

saat sang anak sudah besar dan memasak dengan sang ibu menggunakan Paseo Calorie Absorb.



Gambar 3. 32 *Color Palette Skirting Ramadan Konsep 2*

Gambar 3. 33 *Color Palette Revisi Konsep Skirting Ramadan Konsep 2*
 Pada desain opsi kedua, penulis lebih menyorot visualisasi Paseo Baby Wipes. Warna yang dipilih pun cenderung *calm* agar sesuai dengan target penggunaannya yang ditujukan pada bayi. Warna yang pilih pun sebagian besar berwarna pastel yang menyimbolkan ketenangan, kelembutan, dan kebersihan yang dimiliki produk.



Gambar 3. 34 *Grid Pada Skirting Ramadan Konsep 2*

Pada konsep kedua, penulis menggunakan *multicolumn grid* untuk menyesuaikan letak *tagline*. Letak *tagline* dipilih di bagian rata kiri karena dinilai lebih kontras dan menyesuaikan *eye tracking* Indonesia yang dibaca dari bagian kiri atas. Jumlah *column* yang digunakan berupa 2 *column* sebagai pembagi antara bagian kiri dan kanan.



Gambar 3. 35 Finalisasi *Skirting* Ramadan Konsep 2

Konsep yang diangkat oleh penulis lebih menekankan kelebihan produk yang memiliki tekstur yang lembut. Tekstur lembut tersebut kemudian membuat bayi nyaman dan disertai dengan tekstur lembut yang disimbolisasikan dengan awan.

4. POSM Paseo Baby Wipes

Pembuatan karya desain didasarkan pada keperluan pembuatan *key visual* untuk pemasaran di Grand Lucky MOI. Desain dibuat untuk menyamakan desain-desain produk lainnya yang sudah pernah dibuat, seperti Paseo Calorie Absorb dan Paseo Ultra Soft yang pernah dibuat oleh penulis. Namun desain yang dibuat oleh penulis belum bersifat final karena harus melalui berbagai proses asistensi. Selain untuk penggunaan di Grand Lucky MOI, penulis juga menggunakan desain untuk kebutuhan elemen tambahan di *skirting* Ramadan yang pernah dibuat. Ada pun proses yang di lalui oleh penulis dapat dilihat di melalui proses berikut:

a. *Brief*

Penulis diarahkan untuk membuat desain Paseo Baby Wipes dengan menyorot penggunaan produk pada bayi. Hal ini ditujukan untuk memperoleh kepercayaan konsumen melalui penggunaan produk yang aman untuk kulit bayi.

b. *Brainstorming*

Penulis kemudian melakukan *brainstorming* melalui aset visual yang dapat ditemui oleh penulis di FreePik. Aset-aset

visual tersebut kemudian dikumpulkan dan diseleksi kembali oleh penulis. Tujuannya untuk memperoleh tampilan visual yang dianggap sesuai dan mendukung estetika *key visual* yang dibuat.

c. Konsep

Penulis mendapatkan aset visual berupa sang ibu yang sedang menggendong bayi. Penulis kemudian memperoleh ide untuk melakukan *digital imaging* sehingga terlihat sang ibu yang sedang mengelap bayinya menggunakan produk Paseo Baby Wipes. Melalui pesan ini, diharapkan agar produk dapat memperoleh kepercayaan pengguna mengenai keamanan produk untuk digunakan pada buah hatinya. Penulis juga menciptakan visual yang menyorot kasih sayang sang ibu kepada sang bayi untuk memperoleh perhatian dari pengguna melalui emosionalnya.

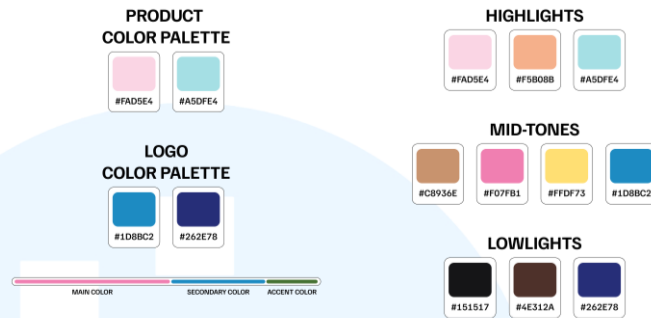
d. Sketsa



Gambar 3. 36 Sketsa POSM Paseo Baby Wipes

Melalui sketsa, penulis menuangkan idenya sesuai dengan gambaran yang didapatkan dalam pikiran penulis. Melalui sketsa tersebut, penulis kemudian mengimplementasikan kesan dan *layouting* yang ingin dibuat oleh penulis. Hal ini tentunya juga disesuaikan dengan aset-aset yang sudah didapatkan oleh penulis.

e. Color Palette



Gambar 3. 37 Color Palette POSM Paseo Baby Wipes

Pada proyek keempat, penulis menggunakan *main color* berdasarkan warna yang paling dominan pada desain produk. Warna yang digunakan juga dirancang agar terlihat lebih hangat agar menggambarkan suasana pagi hari sang ibu dengan si buah hati. Warna hangat juga dipilih untuk mendukung desain agar terlihat keharmonisan sang ibu dengan sang anak.

f. Digitalisasi



Gambar 3. 38 Grid Pada POSM Paseo Baby Wipes

Pada proses digitalisasi POSM Paseo Baby Wipes, penulis menciptakan desain yang terdiri dari *multicolumn grid*

dengan penggunaan 2 *column*. Penggunaan *multicolumn grid* kemudian diimplementasikan ke dalam desain yang disesuaikan dengan arah matahari dan gelombang. Pada desain kemudian diciptakan *angle* dari kanan ke kiri, disesuaikan dengan arah cahaya masuk pada sang ibu.



Gambar 3. 39 Digitalisasi POSM Paseo Baby Wipes

Melalui desain Paseo Baby Wipes yang memiliki konsep yang sama pada proyek *Skirting Ramadan* sebelumnya, penulis menggunakan ide dengan pesan yang sama untuk membuat desain keperluan Grand Lucky MOI ini. Pada desain ini, penulis menekankan kesan dramatis dan berusaha untuk mencapai kesan emosional pada pengguna. Tujuannya dengan melakukan hal tersebut, pengguna dapat lebih tertarik untuk melakukan pembelian karena produk dianggap terpercaya dan dapat menjadi solusi yang mempermudah aktivitasnya merawat bayi. Digitalisasi kemudian dibuat dengan gabungan dua aplikasi berupa Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop untuk melakukan *digital imaging*.

g. Revisi dan Finalisasi

Pada awalnya, penulis mengajukan desain dengan tujuan untuk mengutamakan warna utama kemasan produk yang berwarna pink. Tujuannya dengan menggunakan warna monoton yang berdasarkan warna pink, dapat menarik perhatian pengguna sekaligus meningkatkan *brand awareness* melalui produk yang dipajang.



Gambar 3. 40 Finalisasi POSM Paseo Baby Wipes

Namun setelah melalui proses asistensi, penulis mendapatkan arahan untuk membuat desain alternatif. Penulis akhirnya memilih *background* yang berbeda untuk menciptakan kesan yang berbeda. Pada desain alternatif juga memiliki kesan dan *tone* yang hangat sehingga dapat mendukung keharmonisan dan kebahagiaan sang ibu.

5. POSM Paseo Elegant

Proyek yang dikerjakan oleh penulis dibuat untuk kebutuhan *key visual* produk Paseo Elegant. Pada desain yang dibuat, penulis menyesuaikan kesan, pesan, dan mengutamakan elemen yang digunakan pada kemasan utama untuk meningkatkan *brand awareness*. Ada pun proses yang di lalui oleh penulis antara lain:

a. *Brief*

Penulis mendapatkan *brief* untuk membuat dua desain alternatif yang mengutamakan penggunaan dan *packshot*. Penulis diarahkan untuk membuat desain berupa penggunaan produk pada wajah seorang perempuan muda. Pada alternatif kedua, penulis diarahkan untuk membuat desain yang menekankan desain kemasan utama produk untuk meningkatkan *awareness* terhadap kemasan produk.

b. *Brainstorming*

Penulis mengawali *brainstorming* dengan melakukan pencarian terlebih dahulu mengenai aset-aset yang berpotensi untuk digunakan oleh penulis. Selain itu, penulis juga mencari elemen dan memperkirakan visual serta kesan yang akan dibuat pada desain.

c. *Konsep*

Setelah melalui *brainstorming*, penulis kemudian membuat pesan yang ingin di sampaikan oleh penulis melalui visual yang akan diciptakan. Pada alternatif pertama, penulis ingin membuat desain yang menunjukkan sisi kenyamanan dan kelembutan yang dirasakan melalui tisu pada wajah. Penulis juga menggunakan tekstur untuk mendukung kesan halus pada tisu.

Pada desain alternatif kedua, penulis membuat desain yang mengutamakan desain produk utama. Pada desain yang dibuat, penulis berencana untuk membuat *storytelling*

melalui desain dengan membuat seakan tisu dari kemasan lama yang berterbangan menuju ke desain tisu kemasan terbaru. Hal ini sekaligus untuk menyampaikan pesan berupa *rebranding* pada kemasan produk.

d. Sketsa



Gambar 3. 41 Sketsa POSM Paseo Elegant dengan 3 Konsep
 Penulis membuat sketsa dengan tiga alternatif desain untuk menciptakan hasil dengan pesan yang berbeda. Pada visual pertama menggambarkan seorang perempuan yang menggunakan produk dengan nyaman. Visual yang kedua menggambarkan produk yang berganti kemasan dari kemasan yang lama. Sedangkan visual yang ketiga dibuat untuk mendukung visual yang pertama untuk menekankan penggunaannya pada wajah.

e. Color Palette



Gambar 3. 42 Color Palette POSM Paseo Elegant Konsep 1
 Pada desain proyek kelima, penulis menggunakan *main color* yang dipilih dari warna kemasan produk yang mendominasi. Penulis menggunakan warna tersebut agar

diharapkan dapat membangun *brand awareness* bagi pembeli. Dengan menggunakan warna yang sesuai pada *tone* kemasan produk, penulis juga menggunakan elemen pendukung yang diambil dari kemasan produk. Pemilihan warna nya pun didasari dari turunan warna kemasan produk yang telah dihasilkan.

f. Digitalisasi



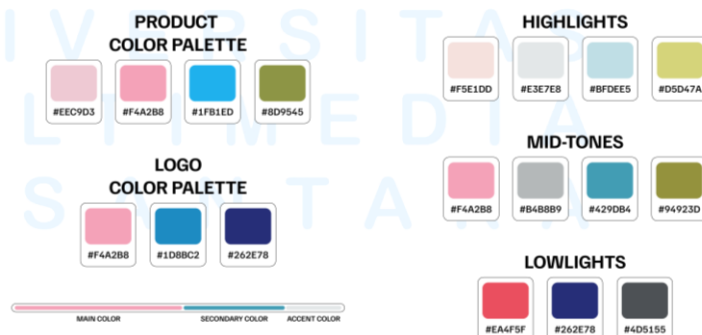
Gambar 3. 43 Grid Pada POSM Paseo Elegant Konsep 1

Pada perancangan awal, penulis menggunakan *multicolumn grid* sebagai acuan perancangannya. Penulis menggunakan 3 *column* sebagai acuan dengan urutan yang disesuaikan sesuai dengan *eye tracking* yang dianalisa oleh penulis. Pada desain ini, penulis mempertimbangkan urutan bacaan yang akan dilalui oleh pengguna saat melihat desain.



Gambar 3. 44 Digitalisasi POSM Paseo Elegant Konsep 1

Pada tahapan digitalisasi, penulis menggunakan *software* berupa Adobe Illustrator untuk melakukan *layouting* dan Adobe Photoshop untuk melakukan *digital imaging* serta memperbaiki *tone* warna agar sesuai dengan sekitarnya. Ada pun penggunaan warna yang dipilih juga disesuaikan agar sesuai dengan *tone* warna pada kemasan utama. Pada desain alternatif pertama, penulis membuat dua opsi *layouting* untuk memperlihatkan tampilan elemen yang disesuaikan dengan prioritas pesan yang ingin disampaikan. Selain *layouting*, penulis membuat opsi berupa *packshot* untuk menggabungkan desain penggunaan dengan produk terkait. Desain alternatif pertama pada awalnya dibuat dengan latar belakang elemen berupa kelopak bunga yang menyerupai bentuk lingkaran.



Gambar 3. 45 Color Palette POSM Paseo Elegant Konsep 2

Pada desain alternatif kedua, penulis menggunakan efek yang menyerupai angin dan *sun rays* yang dimiliki pada kemasan produk. Penulis membuat desain dengan penggunaan warna yang berbeda sehingga dapat menjadi pertimbangan *tone* yang ingin digunakan. Pemilihan warna yang dibuat lebih terlihat segar dan tidak monoton dibandingkan dengan desain sebelumnya. Pada pemilihan warna ini, penulis berusaha untuk menciptakan suasana yang berangin di langit yang cerah. Penggunaan warna langit sebagai *secondary color* dipilih karena dapat menciptakan kontras serta mendukung bunga-bunga yang sedang bermekaran.



Gambar 3. 46 Grid Pada POSM Paseo Elegant Konsep 2

Pada desain konsep 2, penulis menggunakan *multicolumn grid* sebagai acuan untuk desain. Penulis menggunakan jumlah *column* sebanyak 3 *column*. Tujuannya dengan penggunaan 3 *column* dapat memberikan kesan yang lebih dinamis untuk mendukung konsep desain yang dinamis dengan tisu yang berterbangan.



Gambar 3. 47 Digitalisasi POSM Paseo Elegant Konsep 2

Kesan yang ingin disampaikan oleh penulis lebih menyorot pada penggunaan tekstur awan yang digabungkan dengan bunga. Tujuannya, dengan tekstur tersebut, diharapkan agar dapat memberi kesan kehalusan pada tekstur produk. Selain penggunaan tekstur awan, penulis juga membuat tisu berterbangan yang memiliki warna serupa dengan awan sehingga dapat dilihat menjadi suatu kesatuan yang berkorelasi dan menciptakan rasa halus.



Gambar 3. 48 Grid Pada POSM Paseo Elegant Konsep 3

Pada perancangan konsep 3, penulis menggunakan *multicolumn grid*. Pada implementasinya, penulis menggunakan 3 *column* sebagai acuan perancangan. Penggunaan 3 *column* meliputi elemen pendukung, *packshot*

beserta elemen pendukung lainnya, dan *tagline* yang ingin dibawakan pada perancangan.



Gambar 3. 49 Digitalisasi POSM Paseo Elegant Konsep 3

Desain alternatif ketiga dibuat berdasarkan perubahan konsep dan alur saat proses karya dibuat. Selama proses asistensi, penulis mendapatkan perubahan *brief* untuk menggunakan desain berupa *packshot* yang rencananya akan diletakkan di samping desain alternatif pertama. Tujuannya agar penggunaan desain dapat diletakkan berdampingan serta saling melengkapi pesan yang ingin disampaikan yaitu mulai dari penggunaannya yang lembut di kulit, hingga kemasan baru yang berubah dari kemasan yang sudah ada.

g. Revisi dan Finalisasi



Gambar 3. 50 Revisi POSM Paseo Elegant Konsep 1 dengan 2 Opsi

Setelah melalui proses asistensi, penulis mendapatkan revisi terkait desain alternatif pertama dan kedua. Pada alternatif pertama, penulis mendapatkan arahan untuk mengubah

bentuk elemen yang menyerupai kelopak bunga menjadi elemen lembaran tisu. Lembaran tisu dibuat tiga lapis sekaligus untuk menyampaikan pesan pada *unique selling point* bahwa produk kini tersedia tiga lapisan.



Gambar 3. 51 Revisi POSM Paseo Elegant Konsep 1 dengan 3 Opsi

Setelah melalui asistensi pertama, penulis mendapatkan arahan kembali. Penulis diarahkan untuk membuat tisu menjadi berwarna putih, mengubah letak bunga dan tisu. Penulis juga diarahkan untuk membuat alternatif dengan mencoba memasukan *packshot* pada desain *key visual* alternatif pertama.



Gambar 3. 52 Finalisasi POSM Paseo Elegant Konsep 1 dengan 2 Opsi

Penulis kemudian mendapatkan arahan untuk mengubah *copywriting* menjadi berbahasa Indonesia. Selain itu, penulis juga mengubah teks “*new with 3 ply*” menjadi “*now with 3 ply*” dan melakukan perubahan bentuk tisu agar tidak terlihat terlalu kaku. Tujuannya agar penggunaan bahasa Inggris dapat mendapatkan relevansi yang lebih tinggi dengan desain visual *packshot*.



Gambar 3. 53 Finalisasi POSM Paseo Elegant Konsep 2

Pada desain kedua, penulis diarahkan untuk membuat konsep dengan warna yang senada karena terjadi perubahan rencana dengan desain yang akan diletakkan bersampingan. Penulis diarahkan untuk membuat desain yang bertemakan latar belakang produk seperti di ruang rias. Penulis kemudian membuat berbagai macam alternatif gambar ruang rias untuk mencapai kesan yang ingin disampaikan. Pada tahapannya, penulis kemudian mendapatkan ide untuk membuat desain alternatif ketiga.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama proses magang berlangsung, penulis berusaha untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitar di kantor. Penulis juga berusaha memahami alur kerja, proses perancangan, *brief*, maupun divisi-divisi terkait yang akan memberikan *brief* kepada penulis. Namun pada saat penulis mulai dipercayakan untuk membuat desain beberapa proyek, penulis juga mendapatkan pekerjaan yang menumpuk dan memiliki *deadline* yang mepet antara setiap proyek.

Selain itu, terdapat beberapa pihak yang masih belum memahami proses *digital imaging* yang dilakukan oleh penulis yang memerlukan waktu cukup lama. Penulis seringkali kesulitan untuk mengimplementasikan *brief* yang diberikan karena keterbatasan elemen dan aset foto yang hanya bisa dicari oleh penulis melalui Freepik. Hal ini juga dikarenakan *brief* yang diberikan kepada penulis cenderung sangat *detail*.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah melalui proses perancangan proyek-proyek dengan tenggat waktu yang hampir sama, penulis berusaha untuk menyusun prioritas proyek-proyek yang diberikan. Penulis menyusun terlebih dahulu urgensi setiap proyek dan *deadline* nya. Setelah menyusun urutan, penulis mengkonfirmasi kembali kemampuan penulis kepada pemberi *brief* apabila penulis merasa tidak mampu menyelesaikan sesuai tenggat waktu yang diberikan. Penulis

kemudian menjelaskan penyebab penulis sedang berhalangan untuk menyelesaikan proyek-proyek yang diberikan.

Penulis juga mendapatkan kendala untuk mencari aset berdasarkan *brief* yang detail disertai tenggat waktu yang terlalu mepet. Pada awalnya penulis berusaha mencari terlebih dahulu aset-aset yang berkaitan dengan kebutuhan *brief* yang detail. Namun jika penulis sampai pada tahapan kesulitan dalam memperoleh aset, penulis berdiskusi terlebih dahulu dengan pemberi *brief*. Terlebih jika desain yang diinginkan sangat detail dan harus menyesuaikan berbagai aspek serta memiliki tenggat waktu yang sangat mepet. Penulis akan menceritakan terlebih dahulu kesulitan penulis saat menemukan aset. Kemudian jika *brief* yang diinginkan masih tetap sama, penulis menjelaskan bahwa tenggat waktu yang diberikan tidak bisa hanya satu hari untuk menyelesaikan keseluruhan *digital imaging* hingga hasil karya final. Penulis membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan *digital imaging* karena memerlukan waktu tambahan saat mencari dan menyesuaikan aset-aset foto yang akan digabungkan. Dalam hal ini, penulis juga berkonsultasi dengan *supervisor* dan anggota tim desain lainnya untuk memberikan solusi dan penyelesaian terbaik.

